Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik dengan Asas Kemandirian sebagai Variabel Moderasi

Sri Ayem¹, Anugrah Nur Wahyuni²
DOI: <https://doi.org/10.36339/jaspt.v5i1.393>

1. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
2. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Jalan Kusumanegara No. 157 Muja Muju, Umbulharjo, DIY 55165

Abstract

This study aims to determine the effect of perceptions and motivation of accounting students on the interest in becoming a public accountant with the asas kemandirian as a moderating variable. This research was conducted at private universities in DIY which have a CPA test center in collaboration with the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI). The sample was determined using purposive sampling method, so that the total sample was 118 people. The data testing method used is multiple linear regression analysis and moderate regression analysis (MRA). The results of this study indicate that the perceptions and motivation of accounting students have a positive effect on the interest in becoming public accountants. The asas kemandirian strengthens the influence of accounting students' perceptions of their interest in becoming public accountants and has a positive effect. Meanwhile, the asas kemandirian cannot be a moderating variable for the motivation of accounting students to become a public accountant.

Keywords: Perception, Motivation, Asas Kemandirian and Interest

Email of Corresponding Author :
sriayemfeust@gmail.com

Submitted :
Oktober 2020

Accepted :
Februari 2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat menjadi akuntan publik dengan asas kemandirian sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada Perguruan Tinggi Swasta di DIY yang memiliki CPA test center yang bekerjasama dengan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga total sampel sebanyak 118 orang. Metode pengujian data yang dilakukan adalah analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderat (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Asas kemandirian memperkuat pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat menjadi akuntan publik dan berpengaruh positif. Sedangkan, asas kemandirian tidak mampu menjadi variabel moderasi motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat menjadi akuntan publik.

Kata Kunci: Persepsi, Motivasi, Asas Kemandirian dan Minat

JAS-PT

JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
ISSN 2580 – 5339
eISSN 2620 – 5718
Volume 5
Nomor 1
JULI 2021
Hal 1 – 8

DOSEN INDONESIA SEMESTA

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang nomor 5 tahun 2011 menjelaskan bahwa akuntan publik adalah suatu profesi yang jasa utamanya ialah jasa asurans dan hasil pekerjaannya digunakan oleh publik sebagai pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan. Menurut Harianti (2017), akuntan publik memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan untuk mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien.

Adanya pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia pada awal tahun 2020 mengubah banyak hal, diantaranya membuat praktik profesi akuntan publik tidak berjalan dengan baik. Tidak sedikit dari praktisi mengalami kendala dalam memenuhi kewajiban SKP Pelatihan Profesional Berkelanjutan (PPL), sementara para calon akuntan publik juga terkendala dalam mengikuti ujian sehingga harus menunggu pengaktifan kembali pusat-pusat ujian Certified Public Accountant (setjen.kemenkeu.go.id).

Per September 2020, hanya 1.423 orang yang memiliki ijin praktik akuntan publik. Sedangkan jumlah CPA Non AP yang ijinnya di tangguhkan oleh IAPI dengan menerapkan pola kebijakan berubah-ubah yang terkesan menyulitkan untuk memperoleh ijin praktik sebanyak 2.471 orang. Pesatnya pertumbuhan jumlah entitas jauh dan tidak sebanding dengan pertumbuhan jumlah Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik bahkan saat ini Akuntan Publik yang berpraktik kebanyakan usianya rata-rata sudah diatas 50 tahun (akuntansi.or.id).

Pasar Modal Indonesia per 30 Desember 2020 mencatat ada 51 perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) ditengah pandemi Covid-19, sehingga total perusahaan ada 713. Indonesia juga menjadi Bursa dengan jumlah IPO terbanyak di ASEAN (goodmoney.id). Dengan peningkatan ini, maka jumlah perusahaan yang perlu diaudit akan terus bertambah, karena perusahaan yang hendak mengikuti tender dan IPO harus mengaudit laporan keuangan atas permintaan bank.

Rendahnya minat mahasiswa akuntansi yang fresh graduate untuk menjadi akuntan publik disebabkan oleh mahasiswa yang memiliki persepsi bahwa risiko akuntan publik yang ditanggung sangat besar. Menurut Fitria (2016), risiko tersebut adalah seorang akuntan publik wajib menjaga independensi dalam mengaudit laporan keuangan. Maka diperlukannya motivasi agar mahasiswa memiliki persepsi yang positif dan dorongan untuk mengambil karir sebagai seorang akuntan publik.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan profesi. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor persepsi yang dapat menjadi pertimbangan mahasiswa dalam berkarir dan faktor motivasi yang dapat memberikan dorongan bagi mahasiswa. Menurut Vicky (2019), persepsi seseorang terhadap suatu hal bisa mempengaruhi pemikiran orang tersebut. Jadi, ketika seseorang memiliki persepsi yang positif terhadap suatu hal maka akan mendukung hal tersebut, sebaliknya ketika seseorang memiliki persepsi negatif terhadap suatu hal maka akan menghindari hal tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wulan (2016), proses motivasi diarahkan untuk pencapaian suatu tujuan. Tujuan yang ingin dicapai dipandang sebagai kekuatan yang menarik individu.

Asas kemandirian dalam Tamansiswa ini hak seseorang untuk mengatur dirinya sendiri dengan tertib damai kehidupan bersama yang terdapat dalam Asas Tamansiswa 1922. Dengan penerapan asas kemandirian ini akan mendorong cita-cita manusia, salam bahagia, dunia tertib damai yang dapat mempengaruhi persepsi dan motivasi dalam mencapai cita-cita.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat menjadi akuntan publik dengan asas kemandirian sebagai variabel moderasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya yaitu menggunakan asas kemandirian sebagai variabel moderasi. Asas kemandirian ini merupakan prinsip Ketamansiswaan yang di ajarkan oleh Ki Hajar Dewantara. Pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan memiliki citra atau gambaran tersendiri bagi sejarah pendidikan di Indonesia. Dengan model pendidikan beliau mampu mengembangkan dan menyalurkan potensi-potensi generasi muda.

Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian

H1 : Adanya pengaruh positif persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat menjadi akuntan publik.

H2 : Adanya pengaruh positif motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat menjadi akuntan publik.

H3 : Adanya asas kemandirian memperkuat pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat menjadi akuntan publik.

H4 : Adanya asas kemandirian memperkuat pengaruh motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat menjadi akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan sifat penelitian data kuantitatif yang berupa hasil jawaban responden yang didapat dari mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan meneliti mahasiswa aktif yang berasal dari tiga universitas yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN), Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST), dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Universitas ini dipilih karena memiliki CPA test center yang bekerjasama dengan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling dengan pengambilan sampel didasarkan pada kriteria tertentu. Adapun pertimbangan tertentu serta pengumpulan informasi yang dapat memenuhi kriteria penelitian ini yaitu, responden mahasiswa aktif Prodi Akuntansi dari Universitas STIE YKPN, UST, dan UMY dan mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah pengauditan.

Jumlah sampel yang didapat pada penelitian ini melalui google form yang disebar melalui WhatsApp dan Instagram yaitu sebanyak 133 sampel dan yang dapat diolah sebanyak 118 sampel.

JAS-PT
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
ISSN 2580 – 5339
eISSN 2620 – 5718
Volume 5
Nomor 1
JULI 2021
Hal 1 - 8

DOSEN INDONESIA SEMESTA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	3.19859222
	Absolute	.074
	Positive	.035
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.807
Asymp. Sig. (2-tailed)		.532

Berdasarkan tabel 1 tersebut, maka data dinyatakan terdistribusi dengan normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,532 yang berarti lebih besar dari alpha, yaitu 0,05.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	1.455	2.901		.501	.617		
Persepsi	.512	.140	.338	3.667	.000	.446	2.244
Motivasi	.516	.102	.465	5.052	.000	.446	2.244

Berdasarkan tabel 2 tersebut, diketahui nilai tolerance untuk variabel persepsi (X1) sebesar 0,446 dan variabel motivasi (X2) sebesar 0,446 lebih besar dari 0,10. Sementara, untuk nilai VIF variabel persepsi sebesar 2,244 dan variabel motivasi sebesar 2,244 yang lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4,148	1,897		2,186	,031
Persepsi	-,065	,091	-,099	-,713	,477
Motivasi	,010	,067	,022	,156	,877

Berdasarkan tabel 3 tersebut, nilai signifikan semua variabel independen > 0,05. Sehingga model regresi ini layak digunakan, hal tersebut memperjelas pada tabel sebelumnya yang menyimpulkan bahwa pada model regresi tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1614,002	2	807,001	74,689	,000 ^b
Residual	1242,549	115	10,805		
Total	2856,551	117			

Berdasarkan tabel 4 tersebut, kedua variabel independen berpengaruh signifikan sebesar 0,000. Nilai f hitung dalam penelitian ini sebesar 74,689 lebih besar daripada f tabel yaitu 3,07. Dengan demikian variabel persepsi dan motivasi dapat berpengaruh simultan terhadap variabel minat menjadi akuntan publik sebagai variabel dependen.

Berdasarkan tabel 5 tersebut, menjelaskan bahwa; (1) Variabel persepsi memiliki nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan t-hitung lebih besar dari pada t-tabel ($3,667 > 1,98081$), maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu,

variabel persepsi berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik. (2) Variabel motivasi memiliki nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan t-hitung lebih besar dari pada t-tabel ($5,052 > 1,98081$), maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

Tabel 5 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,455	2,9011		,501	,617
Persepsi	,512	,140	,338	3,667	,000
Motivasi	,516	,102	,465	5,052	,000

Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Tabel 6 Pengaruh X_1 terhadap Y dengan Z sebagai Moderasi Model Regresi 2, X_1 dan Z Terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig	R Square
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	47,943	19,499		2,459	,015	,502
X_1	-,391	,666	-,258	-,587	,558	
Z	-1,209	,466	-1,131	-2,592	,011	
$X_1.Z$	,036	,015	1,817	2,353	,020	

Dari hasil uji moderasi tersebut, nilai R Square pada model regresi sederhana X_1 terhadap Y sebesar 0,468 dan setelah adanya variabel asas kemandirian (Z) nilai R Square pada model regresi 2 sebesar 0,502. Nilai R Square pada uji ini terjadi kenaikan, maka dapat disimpulkan bahwa asas kemandirian sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh variabel persepsi terhadap minat menjadi akuntan publik. Hal ini juga diperkuat dari hasil moderasi $X_1.Z$ pada model regresi 2, nilai B sebesar 0,036 yang berarti nilai tersebut positif serta pengaruhnya memperkuat sebesar 0,020 kurang dari 0,05, yang berarti variabel asas kemandirian sebagai variabel moderasi berpengaruh positif terhadap pengaruh variabel persepsi terhadap variabel minat menjadi akuntan publik.

Tabel 7 Pengaruh X_2 terhadap Y dengan Z sebagai Moderasi Model Regresi 4, X_2 dan Z Terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig	R Square
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	26,534	17,707		1,499	,137	,519
X_2	,225	,612	,203	,368	,714	
Z	-,426	,416	-,399	-1,023	,308	
$X_2.Z$	,014	,014	,782	,965	,337	

Dari hasil uji moderasi tersebut, nilai R Square pada model regresi sederhana X_2 terhadap Y sebesar 0,514 dan setelah adanya variabel asas kemandirian (Z) nilai R Square pada model regresi 4 sebesar 0,519. Untuk tingkat signifikansi pada model regresi 4 sebesar 0,337 yang berarti nilai signifikansinya $> 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa asas kemandirian memoderasi pengaruh motivasi terhadap minat menjadi akuntan publik ditolak.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 8 tersebut, dapat diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,557. Jadi kontribusi pengaruh dari variabel persepsi dan motivasi terhadap minat menjadi

akuntan publik dalam penelitian ini sebesar 55,7% sedangkan sisanya 44,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,752 ^a	,565	,557	3,287

PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian menunjukkan persepsi berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik dapat diterima. Hasil pengujian hipotesis 1 t hitung adalah 3,667 dengan tingkat nilai sig. 0,000, karena tingkat nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Paramita (2019), Ahmad (2020), dan Warsitasari (2017) yang menyatakan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan public.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian menunjukkan motivasi berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik dapat diterima. Hasil pengujian hipotesis 2 t hitung adalah 5,052 dengan tingkat nilai sig. 0,000, karena tingkat nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka hasil ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Apriasanti (2016), Novie (2018), Pradana (2017) dan Maharani (2017) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

Asas Kemandirian Memperkuat Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik

Hasil uji hipotesis 3, menyimpulkan bahwa asas kemandirian dan persepsi berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Hal ini dapat dibuktikan hasil uji MRA X1.Z dengan tingkat signifikansi 0,020 dan diperkuat dengan R Square 0,502. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa asas kemandirian sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh variabel persepsi dan berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Asas kemandirian atau kemerdekaan ingin mengantarkan anak didik menjadi manusia yang merdeka batin, pikiran dan tenaganya. Sang pamong akan memberi ketrampilan serta pengetahuan yang baik, tetapi anak didik juga perlu mencari sendiri ketrampilan dan pengetahuan itu dan memaksimalkannya untuk kepentingan umum. Ketrampilan dan pengetahuan yang baik itu dapat bermanfaat untuk keperluan lahir dan batin dalam hidupnya sendiri maupun hidup bersama (Ki Supriyoko, 2017). Jadi, asas kemandirian ini dapat memperkuat pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat menjadi akuntan publik.

Asas Kemandirian Memperkuat Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik

Hasil uji hipotesis 4, menyimpulkan bahwa asas kemandirian memoderasi pengaruh motivasi terhadap minat menjadi akuntan publik ditolak. Dari hasil uji moderasi, nilai R Square pada model regresi sederhana X2 terhadap Y sebesar 0,514 dan setelah adanya variabel asas kemandirian (Z) nilai R Square pada model regresi 4 sebesar 0,519. Untuk tingkat signifikansi pada model regresi 4 sebesar 0,337 yang berarti nilai signifikansinya > 0,05. Jadi, variabel asas kemandirian merupakan variabel moderasi Potensial

(Homologiser Moderator), yang artinya variabel tersebut hanya berpotensi menjadi variabel moderasi (Azis, 2015).

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa memiliki persepsi yang baik maka akan mempengaruhi minat menjadi akuntan publik. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa maka semakin tinggi juga minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Asas kemandirian memperkuat pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat menjadi akuntan publik dan berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan adanya asas kemandirian bisa mempengaruhi persepsi yang baik untuk mahasiswa dalam memilih minat menjadi akuntan publik. Asas kemandirian tidak mampu menjadi variabel moderasi motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat menjadi akuntan publik. Sehingga hipotesis ke empat ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, M., & Di, B. (n.d.). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir di kantor akuntan publik.
- Anwar, A. D., & Amyar, F. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal Dalam Pengambilan Keputusan Laporan Keuangan Pada PT Damar Bandha Jaya Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 87-96.
- Arif, M. F., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Profesi Akuntan Publik, Motivasi Dan Kecerdasan Adversity Mahasiswa Universitas Islam Malang Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jra*, 9(1), 60-74.
- Aulia, S., Fitriany, F., Anggraita, V., & Arywanti, A. (2019). Motivasi Ikut Pendidikan Profesi Akuntansi dan Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi. *Akuntabilitas*, 12(1), 1-18. <https://doi.org/10.15408/akt.v12i1.11427>
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. 13(1).
- Medianto Suryo. (2016). Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan. Sistem Informasi, Keuangan, Auditing, Perpajakan. P-ISSN 2541-1691, 1(1), 49-56.
- Mulyana, M. (2012). Consumer Behaviour: Sukses Dengan Memahami Konsumen.
- Naukoko, P. A. (2017). Profesi Akuntan Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea). *Journal of ASEAN Studies on Maritime issues*, 3(4), 1-50.
- Paramita S, P. V. Y., & Mediatrix Ratna Sari, M. (2019). Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, dan Kecerdasan Adversity Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 146. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p06>
- Ridwan Aditya, M., & Ahmad Basid Hasibuan, dan. (2020). Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada) How to cite (in APA style). *Bisnis Dan Akuntansi*, 19, 43-57. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1579.43-57>
- SAMSURI, A. S. B., ARIFIN, T. R. B. T., & HUSSIN, S. B. (2016). Perception of Undergraduate Accounting Students towards Professional Accounting Career.

JAS-PT
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
ISSN 2580 – 5339
eISSN 2620 – 5718
Volume 5
Nomor 1
JULI 2021
Hal 1 - 8

DOSEN INDONESIA SEMESTA

- Saputra, A. J. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender Dan Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(2), 126. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.478>
- Setianto, A. I., & Harahap, Y. A. (2019). Factors Affecting the Interests of Accounting Students Study Program Selection Career Public Accountants. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(1), 51–61. <https://doi.org/10.30871/jama.v1i1.1238>
- Srirejeki, K., Supeno, S., & Faturahman, A. (2019). Understanding the Intentions of Accounting Students to Pursue Career as a Professional Accountant. *Binus Business Review*, 10(1), 11. <https://doi.org/10.21512/bbr.v10i1.5232>
- Suseno, N. S. (2018). Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Garut P-ISSN: 2461-0836; E-ISSN: 2580-538X. *Journal Akuntansi*, 421, 75–98.

JAS-PT

JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI

ISSN 2580 – 5339

eISSN 2620 – 5718

Volume 5

Nomor 1

JULI 2021

Hal 1 - 8

DOSEN INDONESIA SEMESTA